



## EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN ASSURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MTS ASH SHIDDIQIYYAH CIREBON DI MASA PANDEMI COVID-19

**Farhatun Indah Aulya**

*IAIN Syekh Nurjati Cirebon*

[farhatunindah1999@mail.syekhnurjati.ac.id](mailto:farhatunindah1999@mail.syekhnurjati.ac.id)

**Siti Maryam Munjiat**

*IAIN Syekh Nurjati Cirebon*

[siti.maryam.munjiat@syekhnurjati.ac.id](mailto:siti.maryam.munjiat@syekhnurjati.ac.id)

**Agung**

*IAIN Syekh Nurjati Cirebon*

[agung@syekhnurjati.ac.id](mailto:agung@syekhnurjati.ac.id)

DOI: 10.15548/mrb.v5i1.10

Received: 7 Februari 2022

Revised: 1 Maret 2022

Approved: 27 Maret 2022

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran ASSURE terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon pada mata pelajaran Akidah Akhlak di masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan uji data menggunakan spss v.22. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, tes, dan observasi. Hasil penelitian meneunjukkan bahwa hasil belajar ditentukan oleh Model pembelajaran ASSURE sebesar 28,8%. Maka 71,2% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti guru, fasilitas, atau melalui rasa keinginan belajar siswa yang tinggi dan lain sebagainya .

Kata kunci: Efektivitas, Model Pembelajaran ASSURE, Hasil Belajar

**Abstract:** This study aims to determine the effectiveness of the ASSURE learning model on the learning outcomes of class VIII MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon on Akidah Akhlak subjects during the covid-19 pandemic. The research method used in this study is a quantitative method with data testing using SPSS v.22. Data collection techniques using questionnaires, tests, and observations. The results of the study indicate that learning outcomes are determined by the ASSURE learning model of 28.8%. Then another 71.2% is determined by other factors not examined in this study, such as teachers, facilities, or through a high sense of student learning desire and so on.

**Keywords:** Effectiveness, ASSURE Learning Model, Learning Outcomes

### PENDAHULUAN

Kasus penyakit *corona disease* atau covid-19 melanda dunia yang ditetapkan oleh WHO sejak Desember 2019 mengakibatkan beberapa negara melakukan kebijakan *social distancing* atau menjaga jarak. Hal ini juga membuat tantangan baru baru guru untuk melakukan inovasi dan kreatifitas agar pembelajaran begitu

menyenangkan dan tidak mudah membosankan (Munjiat, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon masih ditemukan berbagai masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar terutama dalam penggunaan metode. Metode yang digunakan oleh para guru umumnya masih bersifat konvensional. Guru cenderung

hanya menggunakan satu metode saja, tidak ada pendukung dengan melibatkan metode yang lain dan siswa yang kurang memiliki keaktifan dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan yang dimaksud adalah respon siswa terhadap penjelasan guru dan diskusi antar teman kelompok, siswa tidak ikut serta berpartisipasi aktif dalam berdiskusi dikarenakan ada beberapa faktor yang menjadi penghambat. Ini terjadi diakibatkan kurangnya perhatian guru terhadap penggunaan metode dan kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, tidak dipungkiri bahwa bahwa peran metode itu sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

Dari permasalahan tersebut dibutuhkan desain pembelajaran yang lebih mudah diterima oleh peserta didik, memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi dan tidak monoton atau juga membosankan dengan model pembelajaran ASSURE.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ash Shiddiqiyah Kaliwadas kabupaten Cirebon dan waktu penelitian di lapangan dilaksanakan selama

tiga bulan dari tanggal 1 April 2021 s.d 31 Juni 2021.

### Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 156 siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII A MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon yang berjumlah 31 siswa berdasarkan *cluster sampling*.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer (observasi, tes, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi) dan sumber data sekunder diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1. uji validitas, reabilitas, normalitas, dan uji analisis data menggunakan korelasi product moment, 2. Perhitungan Mean, Median, dan Modus, 3. Skala prosentase dan koefisien determinasi.

#### 1. Uji Validitas, Realibilitas, dan Normalitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir (item-item) pertanyaan maupun pernyataan instrument penelitian baik berupa angket maupun skala sikap/ Likert. Setelah nilai  $t$  hitung diperoleh, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel pada taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ . Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Jika: 1. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel = valid. 2. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel = tidak valid.

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* yang berarti percaya dan *reliabel* yang berarti bisa dipercaya. Keterpercayaan merupakan derajat keajegan (*consistency*) hasil pengukuran pada objek yang sama. (Kurniawan 2018: 106). Berikut langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas dengan SPSS V.22 sebagai berikut: 1. Klik menu Analyze → Scale → Reliability Analysis pada menu sehingga muncul kotak dialog Reliability Analysis. 2. Pindahkan data item 1 sampai dengan 25, pastikan dalam mode *alpha* dan klik OK.

Pengujian Normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan. (Usman dan Akbar, 2012:109). Berikut langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas dengan SPSS V.22 sebagai berikut: 1. Buka data yang akan diuji. 2. Klik Analyze → Regression → Linear. 3. Masukkan variabel Y (Penguasaan Materi) ke Dependent, masukan variabel X (Model Pembelajaran) ke Independent (s). 4. Klik Save pada bagian Residual → centang (✓) Unstandardized (abaikan kolom yang lain) →klik Continue →klik Ok. Maka akan muncul variabel baru dengan nama RES\_1. 5. Selanjutnya pilih menu Analyze →pilih Non-Parametric Test, Legality Dialogs →pilih submenu 1-Sample K-S. 6. Masukkan variabel unstandardized residual ke kotak Test Variabel List. 7. Pada Test Distribution centang (✓) normal. 8. Klik OK untuk mengakhiri perintah.

## 2. Perhitungan Mean, Median, dan Modus.

Untuk mencari mean, digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum$  = Jumlah

X = Banyaknya Jumlah

N = Jumlah Siswa.

Untuk mencari median, digunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + P \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Me =Median

b =Batas bawah kelas median

n = Banyaknya data

P = Panjang kelas

F = Jumlah frekuensi kumulatif

f = Frekuensi kelas median.

Untuk mencari modus, digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + P \left[ \frac{f_1}{f_1 + f_2} \right]$$

Keterangan:

Mo =Modus

b =Batas bawah kelas modus

P =Panjang kelas

$f_1$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

$f_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya.

## 3. Skala Prosentase dan Koefisien Determinasi

Adapun untuk menghitung skala prosentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap (Anas Sudijono, 2011: 43).

Penafsiran dalam prosentase sebagaimana dinyatakan oleh Arikunto, (2005) sebagai berikut:

Besarnya Nilai r	Interpretasi
81% - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
00% - 20%	Kurang Baik

Pada teknis analisis data selanjutnya penulis menggunakan korelasi product moment untuk mencari koefisien validas alat evaluasi dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel Y (Sudijono, 2011:206).

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable X terhadap variable Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

$r^2$  : koefisien yang dikuadratkan

100 % : persentase (Subana dkk, 2000: 145).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Model Pembelajaran ASSURE Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon

Berdasarkan hasil dari angket, dicari seberapa besar prosentase pengaruh model pembelajaran ASSURE (skor Variabel X) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{SO}{ST} \times 100\%$$

Keterangan:

SO (Skor Observasi) : Jumlah skor Variabel X

ST (Skor Total) : N x Jumlah Pertanyaan x Jumlah Option

Diketahui:

$$SO = 2624$$

$$ST = 31 \times 25 \times 4 \\ = 3100$$

$$\frac{SO}{ST} \times 100\%$$

$$\frac{2624}{3100} \times 100\%$$

$$= 91,48\%$$

Berdasarkan rekapitulasi hasil perhitungan angket di atas mengenai efektivitas model pembelajaran ASSURE diperoleh hasil sebesar 91,48%, ini artinya berada pada rentang prosentase 76 – 100% yang menunjukkan **baik**.

### B. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon

Untuk mencari mean, digunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

M = Mean

$\sum$  = Jumlah

X = Banyaknya Jumlah

N = Jumlah Siswa

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2416}{31}$$

$$= 77,93$$

Berdasarkan data di atas, maka dapat digambarkan bahwa ditemukan rata-rata (mean) senilai 77,93.

Untuk mencari median, digunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + P \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

$$= 75, +4 \left[ \frac{\frac{1}{2}31 - 20}{12} \right]$$

$$= 75, +4 \left[ \frac{15,5 - 20}{12} \right]$$

$$= 75, +4 \left[ \frac{4,5}{12} \right]$$

$$= 75, +4 [0,37] = 75, +1,48$$

$$= 76,98$$

Jadi, nilai median hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon yaitu: 76,98.

Untuk mencari modus, digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + P \left[ \frac{f_1}{f_1 + f_2} \right]$$

$$Mo = 75,5 + 4 \left[ \frac{5}{5 + 9} \right]$$

$$Mo = 75,5 + 4 \left[ \frac{5}{14} \right]$$

$$Mo = 75,5 + 4 [0,35]$$

$$Mo = 75,5 + 1,4$$

$$Mo = 76,9$$

Jadi, nilai modus hasil belajar melalui tes pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon yaitu: 76,9.

Berdasarkan hasil perhitungan mean (77,93), median (76,89) dan modus

(76,9) maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon termasuk **Baik**.

### C. Efektivitas Model Pembelajaran ASSURE Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mts Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Masa Pandemi Covid-19

Selanjutnya untuk mengetahui prosentase efektivitas antara variable X (Model Pembelajaran ASSURE) terhadap variable Y (Hasil Belajar) siswa MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon di masa pandemi covid-19, maka digunakan rumus koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$= (0,537)^2 \times 100\%$$

$$= 0,288369 \times 100\%$$

$$= 28,8\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar ditentukan oleh Model pembelajaran ASSURE sebesar 28,8%. Maka 71,2% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti guru, fasilitas, atau melalui rasa keinginan belajar siswa yang tinggi dan lain sebagainya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Efektivitas model pembelajaran ASSURE dengan hasil belajar yang dilihat dari tes pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon di masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai korelasi yang mencapai  $r_{xy} = 0,537$  yang menunjukkan pada korelasi yang cukup, karena berada pada interval 0,40 – 0,70. Hal tersebut menunjukkan hubungan yang cukup

signifikan antara model pembelajaran ASSURE (Variabel X) dengan hasil belajar (Variabel Y) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon di masa pandemi covid-19. Adapun besaran pengaruhnya adalah sebesar 28,8% dan 71,2% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti guru, fasilitas, atau melalui rasa keinginan belajar siswa yang tinggi dan lain sebagainya. Adapun signifikansi pengaruhnya dapat disimpulkan sebagai signifikansi karena nilai "t" dengan  $df = 31 - 2 = 29$  dalam tabel "t" pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,699 artinya perolehan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan antara Model Pembelajaran ASSURE terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Cirebon pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di masa pandemi covid-19.

### Saran

Bagi siswa, model pembelajaran ASSURE ini diharapkan dapat diterapkan dalam mempelajari materi pelajaran lain. Bagi guru mata pelajaran, hendaknya menerapkan model pembelajaran yang baru seperti model pembelajaran ASSURE untuk meningkatkan pembelajaran agar keberhasilan dalam proses mengajar di dalam kelas dapat tercapai. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk melakukan kajian, dan bagi guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan

berbagai model pembelajaran agar lebih menarik perhatian dan semangat siswa.

### DAFTAR RUJUKAN

#### Book:

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hanifah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurniawan, Asep. (2008). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Mahdiyah. 2014. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2009. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawiradilaga, S. Dewi. *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008).
- Pribadi A. Benny. 2011. *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014).
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Eds II*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, dkk. (2015). *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*.

- Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.
- Suranto. 2019. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*. Tangerang: Loka Aksara.
- Yusuf, Muri. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Perdana Media.
- Jurnal:**
- Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Putra, A. M. (2020). Analisis keefektifan pembelajaran online di masa pandemi COVID-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28-37.
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 7(1), 35-50.
- Baharun, H. (2016). Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis lingkungan melalui model assure. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 14(2), 231-246.
- Citra, A. W. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMA Negeri I Kalianda* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Eva, R. (2015). *Pengaruh Aplikasi Model ASSURE Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi*. *Jurnal Geografi Gea*, 15(2).
- Fachruddin, Imam. 2009. *Desain Penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Haryoko, S. (2012). Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1).
- Majid, D. A., Iwan, I., & Suteja, S. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Arruhama Kuningan. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Muammar, H., Harjono, A., & Gunawan, G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Assure dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPA-Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 22 Mataram. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 1(3), 166-172.
- Munandar, Y. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 02 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Munjiat, S. M. (2020). *ANALISIS UPAYA ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK DIMASA PANDEMI*. *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(2), 230-242.
- Rachmawati, F. (2015). *Efektifitas model pembelajaran ASSURE dengan pendekatan scientific dalam meningkatkan hasil belajar materi pokok pengukuran kelas 3 semester gasal di MI Asas Islam Kalibening Salatiga tahun ajaran 2014* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Sunartih, S., Pasaribu, M., & Hatibe, A. (2018). Pengaruh model pembelajaran ASSURE terhadap hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor. *Musamus Journal of Science Education*, 1(1), 009-020.